

Pengabdian Generasi Muda kepada Masyarakat dengan Pemberian Edukasi Anti-Korupsi di Panti Asuhan Daarul Ishlah

Widijaya Tan¹, Andik Yulianto², Aditya Akhyar Zikri³, Jeffry Arispratama⁴, Estefan Ricardo Lalela⁵, Lily Suryati⁶, Ricky⁷, Nabila Tri Ananda⁸, Alfin Ramadhan⁹, Muhammad Adib Taufiqul Hakim¹⁰, Nico Fernando¹¹, Clarita¹², Willson Andrew¹³, Rezky Gusteo Sanjaya¹⁵

Universitas Internasional Batam

e-mail: widijaya.tan@uib.ac.id¹, andik@uib.ac.id², 2241017.aditya@uib.edu³, 2231193.jeffry@uib.edu⁴, 2241018.estefan@uib.edu⁵, 2241314.lily@uib.edu⁶, 2241307.ricky@uib.edu⁷, 2231013.nabila@uib.edu⁸, 2232053.alfin@uib.edu⁹, 2241019.muhammad@uib.edu¹⁰, 2232050.nico@uib.edu¹¹, 2231011.clarita@uib.edu¹², 2231184.willson@uib.edu¹³, 2211045.rezky@uib.edu¹⁴

Abstrak

Maraknya permasalahan korupsi yang mewabah di Indonesia, penting dilakukan usaha untuk mencegah dan mengurangi tingkat korupsi. Melalui pendidikan anti korupsi bagi generasi muda, diharapkan dapat membentuk dasar kuat dalam memupuk nilai integritas sejak usia dini. Artikel ini membahas tentang upaya mencegah dan mengurangi tingkat korupsi di Indonesia melalui partisipasi aktif mahasiswa dari Universitas Indonesia Batam (UIB) dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Daarul Ishlah. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menyampaikan nilai-nilai anti-korupsi dan kesadaran akan bahaya korupsi kepada generasi muda, serta memberikan dampak positif bagi mitra panti asuhan dan penulis artikel. Proses kunjungan ke panti asuhan tersebut terdiri dari tiga tahapan, yaitu observasi, perencanaan, dan pelaksanaan. Tahap observasi bertujuan untuk memahami kondisi dan kebutuhan di panti asuhan, dan hasilnya menjadi dasar perencanaan kegiatan selanjutnya. Pada tahap pelaksanaan, fokus utama adalah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan pendidikan masyarakat tentang pentingnya integritas, etika, dan nilai-nilai anti-korupsi dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan melalui kolaborasi antara mahasiswa UIB dan panti asuhan, generasi muda dan mitra panti asuhan akan mendapatkan manfaat positif, sementara kesadaran akan pentingnya melawan korupsi semakin menyebar dan menjadi budaya di masyarakat.

Abstract

Amidst the rampant issue of corruption prevailing in Indonesia, the importance of efforts to prevent and reduce the level of corruption is becoming a primary focus. Through anti-corruption education for the younger generation, it is hoped that a strong foundation for cultivating integrity from a young age can be established. This article discusses the efforts to prevent and reduce the level of corruption in Indonesia through the active participation of students from the University of Indonesia Batam (UIB) in community service activities at the Daarul Ishlah Orphanage. The aim of this article is to convey anti-corruption values and awareness of the dangers of corruption to the younger generation, while also delivering a positive impact to the orphanage partners and the article's author. The process of visiting the orphanage consists of three stages: observation, planning, and execution. The observation stage aims to understand the conditions and needs of the orphanage, and its outcomes serve as the basis for planning subsequent activities. During the execution stage, the main focus is on organizing activities to socialize and educate the community about the importance of integrity, ethics, and anti-corruption values in daily life. It is hoped that through the collaboration between UIB students and the orphanage, the younger generation and the orphanage partners will receive positive benefits, while the awareness of the importance of combating corruption will spread further and become a cultural norm in society.

Keywords: *Corruption, Community Service, Young Generation*

Pendahuluan

Korupsi merupakan masalah yang seringkali menjadi perhatian di Indonesia. Selain merugikan negara, korupsi juga dapat merusak moral dan etika bangsa. Kata korupsi berasal dari bahasa latin *corruptio* atau *corruptus*. *Corruptio* memiliki arti beragam yakni tindakan merusak atau menghancurkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), korupsi adalah penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara (perusahaan, organisasi, yayasan, dan sebagainya) untuk keuntungan pribadi atau orang lain (ACLC KPK, n.d).

Menurut laporan *Transparency International*, Indonesia memiliki skor indeks persepsi korupsi (IPK) yaitu sebuah indikator indeks yang umumnya digunakan untuk mengukur persepsi tingkat korupsi dalam suatu negara atau wilayah, dimana Indonesia mendapat skor 34 dari skala 0-100 pada 2022, sedangkan rata-rata IPK global pada 2022 adalah sebesar 43. Dengan demikian, indeks korupsi Indonesia lebih buruk dari rata-rata dunia. Skor ini menjadikan Indonesia sebagai negara terkorup ke-5 di Asia Tenggara (Cindy Mutia Annur, 2022).

Berdasarkan situasi yang telah dipaparkan diatas, tentunya diperlukan upaya untuk menanamkan nilai-nilai anti-korupsi sejak dini kepada generasi muda. Generasi muda memiliki peran yang amat penting dalam pencegahan korupsi, dikarenakan generasi muda memiliki idealisme yang tinggi dan memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Namun, untuk dapat memutus mata rantai korupsi, generasi muda perlu dibekali dengan mental anti koruptif sejak dini (Dike Widhiyaastuti, I. G. A. A., & Ariawan, I. G. K., 2018). Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahun 2023, tim Universitas Internasional Batam berkomitmen dalam

kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Daarul Ishlah dengan memberikan edukasi anti-korupsi kepada anak-anak di sana. Selain itu, tim juga memberikan sumbangan berupa buku, dengan harapan literasi membaca di Indonesia dapat meningkat, mengingat literasi memiliki peran penting dalam membentuk pemikiran kritis seorang individu (Oktariani & Ekadiansyah, 2020).

Dengan literasi, anak-anak di Panti Asuhan Daarul Ishlah akan memiliki kesadaran tentang korupsi dan dampak negatifnya. Anak-anak memiliki kemampuan belajar dan menyerap informasi yang lebih efisien daripada orang dewasa (Sebastian et al., 2022), sehingga literasi membaca yang baik dapat menjadikan mereka sebagai agen perubahan yang menolak dan melawan korupsi. Melalui literasi, mereka juga akan mengembangkan karakter yang kuat dengan nilai etika, integritas, dan kejujuran, sehingga memperkuat sikap anti-korupsi dalam diri mereka. Kemampuan berpikir kritis yang mereka kembangkan akan membantu anak-anak mengidentifikasi praktik korupsi dan memahami pentingnya transparansi dan akuntabilitas. Semua ini memberikan harapan bahwa generasi muda dapat berkontribusi aktif dalam mencegah korupsi dan menciptakan masa depan yang berintegritas bagi bangsa dan negara.

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai anti-korupsi dan bahaya korupsi bagi bangsa dan negara kepada generasi muda. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan dampak baik dan positif bagi mitra dan diri penulis sendiri dengan menerapkan sikap peduli terhadap sesama manusia.

Dalam artikel ini, akan dijelaskan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, hasil yang dicapai, serta kesimpulan dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Semoga artikel ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat bagi pembaca yang ingin melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema yang sama.

Masalah

Beberapa permasalahan yang ditemukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman tentang pentingnya integritas dan etika dalam kehidupan sehari-hari di kalangan masyarakat, khususnya anak-anak di Panti Asuhan Daarul Ishlah
2. Tingginya praktik korupsi di masyarakat yang menjadi salah satu akar dari masalah sosial yang sedang melanda Indonesia
3. Kurangnya penanaman nilai-nilai anti-korupsi dalam sosialisasi Panti Asuhan Daarul Ishlah.

Metode

Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk pendidikan masyarakat yang bertujuan untuk mendorong terbentuknya kebiasaan literasi dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi. Kunjungan ke panti asuhan dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu observasi, perencanaan, dan pelaksanaan.

1. Tahap Observasi

Tim kunjungan melakukan survei dan peninjauan di panti asuhan untuk memahami kondisi dan kebutuhan tempat tersebut. Selama tahap observasi, tim kunjungan berinteraksi dengan pengurus panti asuhan dan mengumpulkan data yang relevan.

2. Tahap Perencanaan

Setelah observasi selesai, hasil pengamatan menjadi dasar perencanaan kegiatan. Di tahap ini, tim kunjungan menentukan barang yang akan diberikan, jenis materi edukasi yang akan disampaikan, dan peralatan apa yang diperlukan.

3. Tahap Pelaksanaan Kunjungan

Kunjungan ke Panti Asuhan Daarul Ishlah dilaksanakan sesuai waktu yang telah disepakati, yaitu pada tanggal 21 Mei 2023. Kegiatan dimulai pukul 9 pagi dan berlangsung selama 3 jam. Selama kunjungan, anggota tim menyampaikan edukasi yang sesuai dengan kebutuhan panti asuhan dan membentuk pojok literasi yang dapat diakses oleh anak-anak.

Kegiatan ini merupakan bentuk kolaborasi dengan Panti Asuhan Daarul Ishlah, yang berlokasi di Jl. Komp. Ps. Tiban BTN A No.7, Tiban Indah, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29426. Dengan pendekatan pendidikan masyarakat dan kunjungan yang terstruktur, diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat di panti asuhan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Setelah terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Daarul Ishlah, beberapa hasil dari kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Edukasi Anti Korupsi

Dalam upaya memberikan pemahaman tentang pentingnya integritas dan mengurangi praktik korupsi di masyarakat, tim Universitas Internasional Batam menyelenggarakan sesi edukasi anti korupsi secara lisan dengan menggunakan papan tulis yang telah disediakan dari pihak panti asuhan. Acara ini diikuti oleh 45 anak-anak usia 8 hingga 12 tahun yang tinggal di Panti Asuhan Daarul Ishlah. Sesi edukasi ini mencakup materi tentang pengertian korupsi dan dampaknya terhadap masyarakat, pentingnya integritas, dan etika dalam kehidupan sehari-hari, serta cara

melaporkan tindakan korupsi kepada pihak yang berwenang.

2. *Game Tebak Gaya*

Tim Universitas Internasional Batam juga melakukan *game* tebak gaya dengan 1 kelompok berisikan 5 anggota yang terdiri dari laki-laki dan juga perempuan di dalam permainan tersebut. Tujuan diadakan permainan tersebut adalah untuk mempererat hubungan antara tim pelaksana dan anak-anak Panti Asuhan Daarul Ishlah, serta mengedukasi anak-anak tentang pentingnya kerja sama sebuah tim untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

3. *Pojok Literasi*

Dalam rangka meningkatkan minat membaca serta pengetahuan anak-anak, tim dari Universitas Internasional Batam telah mengambil langkah proaktif dengan membangun pojok literasi. Di dalam pojok literasi ini, mereka baru-baru ini memperoleh rak buku yang akan diisi dengan berbagai macam buku cerita anak-anak. Selain itu, bahan-bahan seperti buku tulis juga disediakan untuk mendukung kegiatan literasi ini.

Tujuan utama dari inisiatif ini adalah menciptakan lingkungan yang merangsang minat membaca dan pembelajaran yang aktif. Dengan adanya beragam buku cerita anak-anak yang menarik, diharapkan anak-anak akan terpanggil untuk menjelajahi halaman-halaman buku dengan semangat dan keingintahuan yang tinggi. Melalui pengalaman membaca ini, mereka tidak hanya akan meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga akan memperluas wawasan dan pengetahuan mereka tentang dunia di sekitar mereka.

4. *Dokumentasi*

Tim Universitas Internasional Batam juga mengambil beberapa

foto bersama sebagai bentuk dokumentasi dari para pelaksana.



Gambar 1. Suasana Kelas Saat Proses Mengajar



Gambar 2. Proses Pembuatan Pojok Literasi



Gambar 3. Hasil Pojok Literasi



Gambar 4. Foto Bersama dengan Anak-Anak Panti Asuhan Daarul Ishlah

Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema edukasi anti-korupsi di Panti Asuhan Daarul Ishlah adalah meningkatnya pemahaman anak-anak tentang bahaya korupsi dan pentingnya integritas dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga

memberikan motivasi dan apresiasi kepada anak-anak melalui *game* tebak gaya dan hadiah, serta membangun minat dan semangat dalam membaca melalui pojok literasi yang telah dibangun. Semua hasil ini menjadi langkah positif dalam memberikan dampak positif bagi anak-anak dan masyarakat sekitar panti asuhan.

Simpulan

1. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Daarul Ishlah, tim Universitas Internasional Batam berhasil memberikan edukasi anti-korupsi yang meningkatkan pemahaman anak-anak tentang bahaya korupsi, pentingnya integritas, dan etika dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melalui tahap observasi, perencanaan, dan pelaksanaan, tim menciptakan suasana kehangatan, kebersamaan, dan kekompakan di panti asuhan dengan penataan tata ruang dan pembangunan pojok literasi.
3. Kegiatan ini memberikan dampak positif dan motivasi bagi anak-anak untuk berkarya lebih baik di lingkungan sekitarnya.
4. Rekomendasi yang diberikan adalah meningkatkan kolaborasi dengan lembaga sosial dan lebih memperhatikan pembentukan karakter anak sedini mungkin melalui sarana dan prasarana yang ditingkatkan dalam perancangan interior panti asuhan.

Daftar Pustaka

- ACLC KP. (2023, February 15). Mengenal Pengertian Korupsi dan Anti Korupsi.
<https://aclc.kpk.go.id/action-information/exploration/20220411-null>
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). *The Role of Literacy in the Development of Critical Thinking Abilities*. 1(1), 23–33.

www.jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/index

- Frank, S. M., Becker, M., Qi, A., Geiger, P., Frank, U. I., Rosedahl, L. A., Malloni, W. M., Sasaki, Y., Greenlee, M. W., & Watanabe, T. (2022). Efficient learning in children with rapid GABA boosting during and after training. In *Current Biology* (Vol. 32, Issue 23, pp. 5022-5030.e7). Elsevier BV.
<https://doi.org/10.1016/j.cub.2022.10.021>
- Annur, C. M. (2023, February 2). Indonesia Negara Terkorup ke-5 di Asia Tenggara pada 2022. Databoks.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/02/indonesia-negara-terkorup-ke-5-di-asia-tenggara-pada-2022>
- Dike Widhiyaastuti, I. G. A. A., & Ariawan, I. G. K. (2018). MENINGKATKAN KESADARAN GENERASI MUDA UNTUK BERPERILAKU ANTI KORUPTIF MELALUI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI. *Acta Comitas*, 3(1), 17.
<https://doi.org/10.24843/ac.2018.v03.i01.p02>